

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis penelitian lapangan atau sering disebut dengan *field research*, penelitian yang pengambilan data dilakukan di lapangan mendatangi informan berbeda di lokasi yang telah ditentukan untuk mendapatkan suatu data.¹ Penelitian ini penulis lakukan secara langsung mendatangi informan untuk mendapatkan data terkait pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini peneliti lakukan di tahun 2022 dengan keadaan Indonesia di era industri 4.0 menuju *era society 5.0*. Melihat perkembangan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan yang mengikuti perkembangan generasi termasuk dunia pendidikan.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengertian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Wayan Suwendra adalah penelitian dari orang-orang ataupun perilaku yang menghasilkan data berupa deskripsi dijabarkan dengan kata-kata secara tulis maupun lisan,² dalam hal ini penelitian yang penulis lakukan ingin mendeskripsikan terkait proses pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian, mengungkapkan makna di balik fenomena, serta menjelaskan fenomena yang terjadi,³ dalam hal ini akan menjelaskan pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dengan

¹ Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 3

² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung Bali : Nila Cakra, 2018)

³ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung Bali : Nila Cakra, 2018)

melihat kemampuan literasi digital orang tua serta faktor yang mempengaruhi tingkat literasi digital orang tua dan kendala yang dihadapi orang tua untuk mendampingi anak belajar berbasis literasi digital.

Penelitian kualitatif akan dilakukan setidaknya melalui 3 tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan.⁴ Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan melalui 3 tahap yakni pra-lapangan yang dilakukan penulis untuk menemukan permasalahan yang ada di lapangan, tahap kerja pekerjaan lapangan yang akan penulis lakukan untuk mendapatkan data terkait pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, dan terakhir tahap analisis data yang telah penulis peroleh dari lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di tempat tinggal peserta didik tepat di Dukuh Jeruksari Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Jepara. Penulis melakukan penelitian memilih MI Roudlotul Ulum dengan mengangkat pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV karena latar belakang orang tua siswa bermacam-macam dari tingkat status sosial ekonomi, lingkungan, usia serta intensitas penggunaan media digital yang dapat mempengaruhi tingkat literasi digital seseorang. Perbedaan tingkat literasi digital orang tua dapat menjadikan perbedaan gaya pendampingan belajar orang tua. Penulis melakukan penelitian pada masa Indonesia sedang berada di era industri 4.0 menuju *era society 5.0*, dengan mengangkat literasi digital pada bidang pendidikan penulis mengharapkan agar pendidikan di Indonesia dilakukan sesuai dengan zaman agar anak dapat terdidik dan mempersiapkan anak sesuai dengan kebutuhan dan *skill* di masanya.

Penelitian yang penulis lakukan di sekolah yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti saat ini, dengan begitu peneliti dapat mendatangi langsung informan dengan biaya yang tidak

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 127

terlalu besar. Dengan mendatangi informan secara langsung dan mengamati langsung menjadikan penelitian ini lebih akurat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian penulis yaitu orang yang bersedia untuk peneliti minta observasi, wawancara, memberikan data serta persepsinya terkait penelitian yang sedang penulis lakukan. Dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik yang mampu menjelaskan terkait latar belakang status sosial ekonomi, lingkungan, usia, intensitas membaca, prestasi akademik serta intensitas penggunaan media digital yang dapat mempengaruhi tingkat literasi digital masing-masing. literasi digital tersebut yang dapat mempengaruhi pendampingan belajar terhadap siswa kelas IV. Selain itu, orang tua juga diminta data terkait proses pendampingan belajar berbasis literasi digital serta kendala orang tua dalam melakukan pendampingan belajar berbasis literasi digital.

Teknik pengambilan sampel penelitian kualitatif mempertimbangkan keluasan informasi yang diperoleh. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif tidak melihat seberapa banyak jumlah sampel tapi mempertimbangkan pemilihan sumber informan yang dapat memberikan informasi secara luas dan representatif.⁵ Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian dari *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan informasi sampai datanya jenuh. Sehingga ketika mengambil informan lagi maka akan mengulangi informasi yang didapat sebelumnya serta tidak ada informasi baru yang berarti.⁶

Orang tua peserta didik kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dari siswa kelas IV yang berjumlah 36. Penelitian ini mengambil sampel orang tua siswa kelas IV untuk dijadikan sumber

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : 2014), 55

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 218-220

penelitian terkait pendampingan belajar yang dilakukan orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Orang tua siswa yang berjumlah 33 dikelompokkan menjadi beberapa bagian kelompok berdasarkan faktor yang mempengaruhi kompetensi literasi digital. Selanjutnya kelompok-kelompok tersebut diambil 1-2 atau lebih orang tua sesuai kebutuhan sampai data jenuh untuk dijadikan informan terkait pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini mengambil hanya beberapa sampel karena agar informasi yang didapat dari informan tetap baru dan berarti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data atau informasi yang secara langsung informan berikan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung mendatangi informan dan observasi pada informan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku serta tulisan atau penelitian yang membahas faktor yang mempengaruhi literasi digital serta pengaruh tingkat literasi digital pada pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini guna mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara langsung yang dilakukan antara peneliti dan responden atau informan

sehingga terlihat gerak dan mimik responden yang dapat melengkapi bahasa verbal responden. Oleh karena itu, wawancara langsung dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi dari responden tidak hanya menangkap pemahaman dan ide yang diungkapkan responden secara verbal.⁷ Wawancara yang dilakukan penulis menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti serta membawa alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan perangkat lain untuk mendukung proses wawancara menjadi lancar.⁸ Proses penelitian ini pelaksanaan wawancara penulis lakukan kepada informan untuk memberikan data terkait pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Informan yang peneliti ajak melakukan wawancara adalah orang tua siswa dan siswa. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dengan offline mendatangi rumah masing-masing orang tua anak yang dijadikan sebagai informan. Pemilihan wawancara offline dilakukan karena keadaan sudah kembali menjadi *new normal* tetap melakukan aktivitas seperti biasa dengan tetap menjalankan proses yang ditetapkan pemerintah.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mencatat informasi berdasarkan yang peneliti lihat, dengar, serta rasakan selama melakukan penelitian dengan seobyektif mungkin.⁹ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu observasi yang penulis lakukan dengan mendatangi tempat kegiatan informan yang

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 138

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut,¹⁰ dalam hal ini penulis melakukan dengan mendatangi informan yang sedang melakukan pelaksanaan pendampingan belajar berbasis literasi digital pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dengan tujuan agar data yang penulis dapatkan lebih lengkap, tajam dan mengetahui makna setiap perilaku yang tampak.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi terus terang tersamar yaitu observasi yang dilakukan dengan berterus terang pada informan bahwa penulis sedang melakukan penelitian tetapi disisi lain peneliti tidak berterus terang dalam melakukan observasi untuk menghindari data yang masih dirahasiakan.¹¹ Penulis memungkinkan melakukan observasi terus terang tersamar karena tempat tinggal penulis tidak jauh dengan tempat tinggal informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu berupa karya tulis, gambar atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Selain itu, metode dokumentasi dalam sebuah penelitian banyak digunakan untuk penguat keaslian dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, foto dan data terkait pendampingan belajar berbasis literasi digital.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan melakukan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan termasuk salah satu pengujian kredibilitas keabsahan data dengan cara melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 227

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 228

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 329

suatu data karena dengan meningkatkan ketekunan berarti seorang peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan agar lebih akurat dan benar.¹³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan peningkatan ketekunan terhadap penelitian yang dilakukan dengan cara memperbanyak membaca referensi buku atau penelitian serta dokumentasi yang erat hubungan dengan pendampingan belajar berbasis literasi digital serta pengaruhnya literasi digital terhadap pendidikan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data sering dikenal sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data penelitian dengan mengecek data yang telah diperoleh peneliti kepada beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dari sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi waktu merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan validnya data dengan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu atau situasi berbeda.¹⁴

Penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik penulis lakukan dengan melakukan pengambilan data terhadap satu informan dengan berbagai cara, yaitu observasi partisipatif pasif, observasi terstruktur tersamar, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan triangulasi waktu dengan melakukan observasi partisipatif pasif, wawancara terstruktur dan dokumentasi di satu waktu dan melakukan observasi terstruktur tersamar di waktu yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan dalam penelitian ini menguji keabsahan data yang telah diperoleh untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 272

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 273-275

membuktikan kebenaran data. Misalnya hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan penulis dengan informan dibuktikan dengan foto selama observasi dan wawancara yang dilakukan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif peneliti lakukan sejak sebelum memasuki lapangan atau pra-riset, selama melakukan penelitian di lapangan dan setelah melakukan penelitian dari lapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan dua cara, yaitu analisis sebelum memasuki lapangan dan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum masuk ke lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sementara dan akan berkembang setelah peneliti secara langsung masuk ke lapangan berupa hasil studi pendahuluan atau data sekunder.¹⁶ Analisis sebelum di lapangan penulis lakukan dalam penelitian ini dalam proses pembuatan proposal penelitian dengan menjelaskan sekilas informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara. Informasi tersebut penulis dapatkan dari pra-riset terhadap beberapa orang tua siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada tanggal 29 Januari 2022 sampai 9 Februari 2022 untuk merumuskan rancangan awal proposal penelitian skripsi.

2. Analisis di lapangan model Milles dan Huberman

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai datanya jenuh. Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung saat masih dalam proses pengumpulan data dan setelah selesai proses pengumpulan data dalam periode tertentu. Bila data yang diperoleh peneliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 245

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 245

belum memuaskan maka peneliti mencari data kembali hingga data dianggap kredibel.¹⁷ Penulis dalam penelitian ini melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan memilah dan memilih data-data pokok yang dinilai penting dan hal pokok dalam penelitian sehingga bisa terfokus, sedangkan data yang tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis akan dibuang.¹⁸ Pemilihan yang dilakukan peneliti bermaksud agar memudahkan untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan. Adapun proses penelitian yang dilakukan penulis dimulai dengan menelaah data yang telah penulis dapatkan dari wawancara terstruktur yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa kelas IV di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, catatan lapangan dari observasi pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua, pendampingan belajar berbasis literasi digital, peran literasi digital sebagai tambahan sumber belajar serta perbedaan tingkat literasi digital orang tua yang dilihat dari berbagai perbedaan latar belakang.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun kebanyakan penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹ Berdasarkan data yang sudah ditemukan, peneliti dapat menggambarkan latar belakang orang tua yang dapat mempengaruhi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 246

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 247

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 249

tingkat literasi digital sehingga menjadi perbedaan antar orang tua dalam mendampingi belajar anak.

Langkah-langkat penelitian yang perlu diperhatikan adalah ***tahap pertama***, melakukan identifikasi bagaimana tingkat literasi digital orang tua siswa di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. ***Tahap kedua***, identifikasi bagaimana pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital. ***Tahap ketiga***, identifikasi kendala apa saja yang dialami orang tua selama pendampingan belajar berbasis literasi digital. ***Tahap keempat***, analisis dan penyimpulan.

Tahap pertama dalam penyajian data dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi bagaimana tingkat literasi digital orang tua siswa di MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penyajian tingkat literasi digital orang tua siswa dengan menimbang berdasarkan teori yang sudah ada di bab 2 terkait 10 tahapan kemampuan literasi digital meliputi mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi serta berkolaborasi.

Tahap kedua adalah melakukan identifikasi pendampingan belajar orang tua berbasis literasi digital. Penyajian data ini dengan memperhatikan teori yang telah disebut di bab 2 bagaimana pendampingan belajar orang tua dengan mengikuti perkembangan digital juga memperhatikan psikologi perkembangan anak.

Tahap ketiga adalah melakukan identifikasi kendala-kendala yang dialami oleh orang tua selama melakukan pendampingan belajar berbasis literasi digital. Setelah data terkumpul kemudian ***tahap keempat*** penulis melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan dilapangan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada serta melakukan penyimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan penulis.

c. *Conclusion Drawing or Verification*

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah

penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁰ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari observasi serta wawancara dengan orang tua siswa kelas IV MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara untuk memunculkan deskripsi perihal tingkat literasi digital orang tua, pendampingan belajar yang dilakukan orang tua berbasis literasi digital pada siswa kelas IV MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan kendala yang dihadapi orang tua selama proses pendampingan belajar berbasis literasi digital pada siswa kelas IV MI Roudlotul Ulum Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 252